

ABSTRAK

Ruang Publik merupakan salah satu hal penting yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas di perkotaan. Ruang publik seperti Taman Budaya Raden Saleh menjadi salah satu aspek penting dalam pembangunan kota Semarang agar tentunya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Pengembangan Taman Budaya Raden Saleh tersendiri juga dapat menjadikan ruang publik tersebut menjadi tempat yang kental akan kebudayaan Semarang, hal ini lantaran banyaknya kegiatan kebudayaan yang diselenggarakan di kawasan tersebut. Selain itu pada kawasan tersebut, masyarakat juga sering melakukan berbagai aktivitas lain baik yang berkaitan dengan kebudayaan maupun yang lainnya. Namun di sisi lain tidak semua masyarakat mengetahui Taman Budaya Raden Saleh. Hal ini lantaran minimnya pengembangan kawasan tersebut oleh pemerintah kota, sehingga menjadikan kawasan tersebut kawasan yang mati atau kurang berkembang. Masalah tersebut menjadi dasar dari penelitian, seperti Bagaimana Mengembangkan dan menghidupkan kembali Taman Budaya Raden Saleh ? Dan konsep perancangan seperti apa yang digunakan untuk mengatasi permasalahan kawasan tersebut ?. Solusi konsep yang digunakan adalah konsep placemaking, penggunaan konsep ini menjadi salah satu solusi yang digunakan dalam hal ini lantaran konsep tersebut menciptakan dan mengembangkan suatu tempat berdasarkan penggunaannya. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi lapangan, wawancara, dan kajian pustaka setelah itu dilakukan analisis data dan ditemukan indikator persyaratan dalam merancang suatu ruang publik dengan pendekatan placemaking. Hasil penelitian didapat yaitu kriteria perancangan yang dapat digunakan dalam melakukan perancangan desain terhadap kawasan tersebut.

Kata Kunci : Ruang Publik, Taman Budaya, Placemaking

ABSTRACT

Public space is one of the important things that need to be considered in improving the quality of urban areas. Public spaces such as Raden Saleh Cultural Park are an important aspect in the development of the city of Semarang so that they can certainly be utilized by the community. The development of Raden Saleh Cultural Park itself can also make the public space a place that is thick with Semarang culture, this is because of the many cultural activities held in the area. In addition to that, the community also often conducts various other activities both related to culture and others. On the other hand, not everyone knows about Raden Saleh Cultural Park. This is due to the lack of development of the area by the city government, thus making the area a dead or underdeveloped area. The problem is the basis of research, such as how to develop and revive Raden Saleh Cultural Park? And what kind of design concept is used to overcome the problems of the area?. The concept solution used is the concept of placemaking, the use of this concept is one of the solutions used in this case because the concept creates and develops a place based on its users. The research method uses a qualitative approach by conducting field observations, interviews, and literature reviews after which data analysis is carried out and found indicators of requirements in designing a public space with a placemaking approach. The results of the research obtained are design criteria that can be used in designing the design of the area.

Keywords : Public Space, Cultural Park, Placemaking